

# ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH BIRULWALIDAIN

Ina Magdalena<sup>1</sup>, Aulia Eka Saputri<sup>2</sup>, Mutia<sup>3</sup>, Suci Dia Dara<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
auliaeka48@gmail.com , mutiakahn@gmail.com

## Abstract

The aim of this research is. 1. Knowing the plan of implementing learning in MI BIRULWALIDAIN 2. Explaining about the process of making carried out by the teacher at MI BIRULWALIDAIN 3. Understanding the different thematic and ktsp 4. Describing how the learning plan must be arranged. Data collection techniques were carried out by conducting in-depth interviews and documentation with the MI BIRULWALIDAIN school principal. The data analysis technique was carried out by the researchers by first reducing the data, then doing the data presentation and verification. The results showed that this school in developing the lesson plan was quite good in its implementation, all teachers adjusted their learning activities as much as possible in accordance with the current curriculum. This can be seen from how the school principals collaborated to arrange or make a lesson plan.

**Keywords:** Thematic Learning, 2013 Curriculum

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah. 1. Mengetahui rencana pelaksana pembelajaran di MI BIRULWALIDAIN 2. Menjelaskan tentang proses pembuatan yang dilakukan oleh guru di MI BIRULWALIDAIN 3. Memahami tentang perbedaan tematik dan ktsp 4. Menggambarkan bagaimana rencana pelaksana pembelajaran harus disusun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara mendalam dan dokumentasi dengan kepala sekolah MI BIRULWALIDAIN. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dengan melakukan yang pertama mereduksi data, setelah itu melakukan penyajian data dan melakukan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini dalam mengembangkan RPP terbilang cukup baik dalam pelaksanaannya, semua guru sebisa mungkin menyesuaikan kegiatan pembuatan RPP tersebut yang sesuai dengan kurikulum saat ini. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana kepala sekolah bekerjasama untuk menyusun atau membuat rencana pelaksana pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

## PENDAHULUAN

Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 untuk tingkat SD/MI yang mulai diterapkan Juli 2013 menggunakan metode pembelajaran tematik integratif. Dalam metode tematik integratif, materi ajar disampaikan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran.

Kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Pada masing-masing kelas akan disediakan banyak tema. Umumnya tiap tingkatan kelas mempunyai delapan tema berbeda. Tema yang sudah dipilih itu harus selesai diajarkan dalam jangka waktu satu tahun. Guru diberi kewenangan untuk memilih teknis pengajaran maupun durasi pembelajaran satu tema. Metode tematik ini mengintegrasikan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga sebuah tema juga mengintegrasikan berbagai konsep dasar

yang berkaitan. Siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial, sehingga memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema. Tema-tema pada pembelajaran tematik integratif. Kurikulum 2013 berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia. Keduanya memberi makna yang substansial terhadap mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni-Budaya dan Prakarya, serta Penjaskes pada kelas I-III.

Tahap Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 meliputi: 1) Menentukan tema, dimungkinkan disepakati bersama dengan peserta didik, 2) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 3) mendesain rencana pembelajaran. Tahapan ini mencakup pengorganisasian sumber dan aktivitas ekstrakurikuler dalam rangka mendemonstrasikan kegiatan dalam tema, 4) Aktivitas kelompok dan diskusi. Yang memberi peluang berpartisipasi dan mencapai berbagai persepektif dari tema. Hal ini membangun guru dan peserta didik dalam mengeksplorasi subjek. Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu model pengajaran yang efektif. Model pembelajaran ini mampu mawadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik. Pembelajaran tematik terpadu memiliki sifat memandu peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher levels of thinking*) atau keterampilan berpikir dengan mengoptimasi kecerdasan ganda (*multiple thinking skills*). Peserta didik pada kelas awal berpikir dengan cara holistik (menyeluruh/satu kesatuan). Mereka belum mampu memahami konsep secara abstrak. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan

pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kewajiban setiap pendidik untuk menyusun RPP sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku dan beralihnya kurikulum lama ke kurikulum baru, menarik untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2015, SD No. 4 Banyuasri salah satu sekolah yang menjadi pilot project penerapan kurikulum 2013. Peneliti

memilih untuk menganalisis RPP pada tema 9 (Makananku Sehat dan Bergizi) kelas IV SD No. 4 Banyuasri sebagai penelitian, karena pada saat peneliti memasuki lapangan diperkirakan pembelajaran yang dilakukan guru berada pada tema 9 (Makananku Sehat dan Bergizi) sehingga RPP yang disusun guru masih bersipat baru dan mempermudah peneliti untuk menggali informasi. Tematik Kurikulum 2013 memiliki keuntungan yaitu: 1) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, 2) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, 3) hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna, 4) Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain. Pemilihan tema dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 dapat berasal dari guru dan siswa. Pada umumnya guru memilih tema dasar dan siswa menentukan unit temanya. Tema juga dapat dipilih berdasarkan pertimbangan konsensus antar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru-guru metode tematik integratif. Sehingga proses pembelajaran di kelas akan lancar sesuai yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Manfaat yang ingin diperoleh adalah sebagai berikut : 1) Menambah wawasan para guru tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif, sehingga mereka termotivasi untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa, 2) Memberikan pengalaman langsung kepada guru tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode tematik

integratif, sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan lebih berkualitas, yaitu: efektif, efisien, menarik, dan inovatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut (Sanjaya, 2013).

Dimana dalam penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa dilebih-lebihkan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan kepala sekolah bagian kurikulum di MI Birul melakukan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang konkret secara langsung di tempat penelitian. Selanjutnya melakukan studi pustaka atau yang biasa disebut dokumentasi merupakan sebuah proses yang dianggap penting dalam melakukan suatu penelitian dimana dalam mencari sumber hasil kajian atau studi yang berkaitan dengan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Setelah mendapatkan informasi, informasi akan di deskripsikan dan dianalisis. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga selesai pengumpulan data. Nasution (Sugiyono: 23) mengatakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Tempat penelitian ini di MI BIRULWALIDAIN. Subyek penelitian adalah kepala sekolah MI BIRULWALIDAIN. Obyek penelitian adalah terkait pemahaman, RPP, dan hambatan guru dalam menyusun RPP menurut kurikulum 2013. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner , metode catatan dokumentasi, dan metode wawancara. Data yang di peroleh dari kuesioner adalah data yang bersifat pribadi dan tidak dapat diamati oleh peneliti dengan anggapan bahwa respondenlah yang paling mengetahui tentang dirinya dan

pengalamannya sendiri serta data yang di sampaikan adalah benar adanya. Metode catatan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa silabus,RPP, buku guru,buku siswa,dan dokumen-dokumen terkait RPP menurut kurikulum 2013 . metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur kepada narasumber yang dapat memberikan informasi antara lain guru kelas dan kepala sekolah agar memperoleh informasi mengenai hambatan yang di alami guru dalam menyusun RPP menurut kurikulum 2013.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengajaran RPP tematik Di MI BIRULWALIDAIN**

MI BIRULIDAIN ini menggunakan RPP tematik dari kelas 1s/d 6. Untuk semester ini memakai tema 1s/d 5 pada penerapan pembelajaran tersebut tidak memiliki kesulitan namun guru masih banyak yang belum mengerti karena guru masih terbawa menggunakan mata pembelajaran dan dilemanya karena pada saat pembelajaran menggunakan TEMATIK atau tema. namun ketika semester atau UAS berlangsung menggunakan mata pembelajaran maka dari itu guru sulit mensinkronkan pelajaran, contoh seperti bahasa indonesia,pkn itu masuk nya ke dalam tema namun ketika ujian semester berlangsung itu menggunakan mata pembelajaran. Jadi sekolah ini harus memilah-milah mata pembelajaran untuk di ujikan kepada siswa tersebut.

### **Pembuatan RPP yang terdapat di sekolah MI BIRULWALIDAIN**

Pembuatan RPP pada sekolah MI BIRULWALIDAIN ini sebelum pembelajaran di mulai di semeter awal dan sebelum tahun pembelajaran di mulai kepala sekolah sudah mengintruksikan untuk guru membuat RPP, dan biasanya itu guru cara membuat nya dengan pertema. Guru kelas 1 biasanya membuat RPP secara barengan dikarena kelas 1 terdapat 3 kelas dan mereka membagi masing-masing satu tema dan sub temanya. Jadi, guru bekerja sama untuk membuat RPP dan peneranapannya pun tergantung pada guru kelasnya masing-masing, dan sebagai kepala sekolah hanya mengintruksikan bahwa setiap guru harus membuat RPP lalu di kumpulkan tinggal saya melihat apa yang sudah di buat oleh guru tersebut .

### **Pembinaan yang diadakan di MI BIRULWALIDAIN untuk membuat RPP**

Sudah diadakan beberapa saat pembinaan terhadap guru dan kepala sekolah untuk membuat RPP di MI BIRUWALIDAIN waktu pertama mulai kurikulum 2013, namun pembinaan sekarang yang diadakan di MI BIRULWALIDAIN itu tema melainkan pembinaan untuk penilaian dikarenakan untuk sekarang yang terpenting itu dipenilaian dan sekarang yang dititik beratkan oleh guru adalah penilaian tersebut.

### **Benarkah di MI BIRULWALIDAIN menggunakan RPP TEMATIK**

“ benar” ucap kepala sekolah , rpp itu digunakan disekolah ini. Namun tema itu kepintaran guru saja dalam penyampaian materi karena tema itu antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain saling berkaitan sehingga menjadi tema. Jadi diserahkan kepada guru tersebut dalam menerangkan atau menerapkan materi tersebut kepada siswa karena pertema itu menyeluruh dan dalam satu tema tersebut terdapat beberapa mata pelajaran yang siswa pelajari di dalamnya.

### **Kelebihan pembelajaran TEMATIK**

Kalo menurut saya ,tematik lebih mudah karena siswa tidak terbebani dengan mata pelajaran- pelajaran yang banyak. Jadi siswa tidak kesulitan dalam belajar tematik dikarena kalau siswa menggunakan mata pembelajaran itu siswa harus memerlukan 14 mata pelajaran yang mereka pahami sedangkan siswa menggunakan tematik hanya membaca pertema saja ,sudah mencakup beberapa mata pelajaran. Jadii, sebenarnya lebih mudah menggunakan tema, dibandingkan mata pelajaran”ujar kepala sekolah”.

### **Dirumuskannya tujuan RPP tematik di MI BIRULWALIDAIN**

“Mungkin pemerintah yang merumuskan tematik itu ada disekolah- sekolah dasar karena dahulu pemerintah itu mendirikan mata pelajaran namun sekarang pemerintah mendirikan tematik atau kurikulum 2013 untuk memudahkan siswa dalam belajar. Karena di tema itu lebih meningkatkan penguatan karakter siswa. Jadi, tematik dirumuskan itu untuk penguatan karakter siswa antara dirinya dengan lingkungan sekitar”. Kepala sekolah

### **Pendapat guru-guru yang ada di MI BIRULWALIDAIN tentang lebih mudah membuat RPP TEMATIK atau RPP KTSP**

Semuanya mempunyai kekurangan dan kelebihan . jadi, menurut sudut pandang guru- guru disekolah ini kita tidak bisa menilai yang mana lebih enak karena dua kurikulum ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing- masing , mungkin kalau guru SMP beliau lebih menyukai mata pembelajaran karena guru smp tidak mengerti menggunakan pembelajaran tematik sedangkan guru sd beliau lebih menyukai tematik dikarenakan pembelajarannya lebih ringkas. Dikarenakan tematik menggunakan persub tema sedangkan mata pelajaran menggunakan per kompetensi Dasar. (Kepala sekolah)

Jadi menurut guru-guru yang mengajar di MI BIRULWALIDAIN tersebut mereka menganggap semua kurikulum mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri , jadi tinggal bagaimana guru-guru tersebut menerapkan materi yang mereka ajarkan dikelas nantinya kepada siswa tersebut.

#### **Sekolah MI BIRULWALIDAIN mengambil sumber untuk membuat RPP tersebut**

Sekolah ini memiliki buku pendamping yang digunakan, dan ada juga lembar kerja siswa serta Bos buku, dan terdapat buku pendamping untuk guru dan siswa. Buku tersebut tidak dibawa pulang oleh siswa buku tersebut hanya dibagikan ketika mau pembelajaran dimulai, dari itu sekolah ini mendabat sumber untuk membuat RPP dari buku siswa dan buku guru, guru tersebut sudah ada yang menggunakan laptop untuk mencari pembelajaran yang ingin ia cari di internet.

#### **Komponen apa saja yang digunakan untuk membuat RPP di MI BIRULWALIDAIN**

Komponen yang digunakan di sekolah tersebut adalah sesuai dengan intruksi, yaitu mereka bisa menggunakan media sebagai alat untuk menunjang pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, dan jika menggunakan media atau alat juga bisa membantu pemahaman siswa ketika belajar.

#### **Kelas apa saja yang sudah menggunakan pembelajaran TEMATIK**

Disekolah ini pada awalnya hanya kelas satu yang menggunakan pembelajaran TEMATIK, kemudian ditahun selanjutnya menjadi kelas 1,2,4 adan 5 yang menggunakan kurikulum 2013 atau TEMATIK dalam pembelajarannya.

### **Lebih baik pembelajaran dengan pola jam mata pelajaran atau pertema**

Menurut saya sebagai kepala sekolah tergantung kebijakan sekolah yang putuskan, karena menurut saya pada dasarnya jam yang digunakan 2x45 menit, hanya saja jika menggunakan tema siswa merasa tidak terbebani oleh buku yang dia bawa ke sekolah, jadi anak hanya membawa satu buku yang ada di dalamnya sudah ada beberapa mata pelajaran. Hanya saja kelemahannya siswa tidak mengenal pembelajaran yang sedang dia kerjakan. Dikarenakan tidak ada pembatasan pembelajaran yang satu dengan yang lainnya.

Sekolah MI BIRULWALIDAIN itu mengikuti ketetapan sekolah yang sudah diputuskan jadi kalau lebih enak mata pelajaran atau tema, lebih enak tema karena lebih simple.

### **Jika pembelajaran tematik menggunakan jadwal mata pembelajaran**

Untuk saat ini yang menjadi dilemma oleh guru guru di MI BIRULWALIDAIN ini karena pembelajaran menggunakan tematik namun penilaian menggunakan mata pembelajaran, jadi menurut saya lebih baik jika pembelajaran dan penilaian tidak dicampur - campur penerapan penilaian , jadi anak tidak merasa kebingungan jika guru mengintuksikan kepada anak untuk membuka bhs indo dan buku yang lainnya karena anak tidak mengerti jika diperintahkan membuka buku permata pelajaran.

### **Pendapat ibu tentang permasalahan dan solisu terhadap tematik**

Dikarenakan sekolah ini adalah sekolah islam dan swasta masih banyak sarana dan prasaran yang kurang seperti kekurangan proyektor disetiap kelas, perpustakaan yang cukup memadai yang bias menunjang untuk anak bisa belajar lebih diwaktu yang kosong, dan begitu juga untuk anak bias mengenal teknologi dikarenakan anak hanya bisa belajar komuter itu hanya seminggu sekali itu juga secara bergantian. Jadi semua itu kurangnya media, untuk solusinya khususnya untuk sekolah ini saya mengintruksikan kepada guru bahwa memakai media yang sudah ada saja agar pembelajaran tetap berlangsung.



## **KESIMPULAN**

Di MI BIRULWALIDAIN kegiatan pembelajaran memerlukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bertujuan untuk pencapaian dalam belajar mengajar . Pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan kebijakan pendidikan. Perubahan yang dilakukan oleh pemerintah tersebut diharapkan dapat memajukan sumber daya manusia di Indonesia sehingga mendorong kemajuan bangsa. Memajukan kompetensi pembelajaran pada dunia pendidikan dapat dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). alasan pentingnya membuat RPP yaitu dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari. Guru dapat mengorganisasi fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar seefektif mungkin serta menghubungkan tujuan dan prosedur kepada tujuan keseluruhan dari mata pelajaran yang diajarkan.

Permasalahan yang muncul pada sekolah ini adalah kurikulum yang membuat guru-guru tersebut menjadi kebingungan dikarenakan kurikulum 2013 namun ketika pembelajaran dan ketika ujian itu berbeda-buka lagi per 1 tema melainkan permata pelajaran, itu yang menyulitkan guru-guru di sekolah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://jurnal-online.um.ac.id/>

<https://ejournal.undiksha.ac.id/>

<https://eptints.uny.ac.id>

<https://media.neliti.com/media/publications/173138-ID -analisis-rencana-pelaksanaan-pembelajaran.pdf>